



**KONTRIBUSI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
DALAM MENUNJANG PRESTASI SISWA DI MADRASAH
ALIAH MUHAMMADIYAH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

NUR KHOLIF
NIM. 2021216025

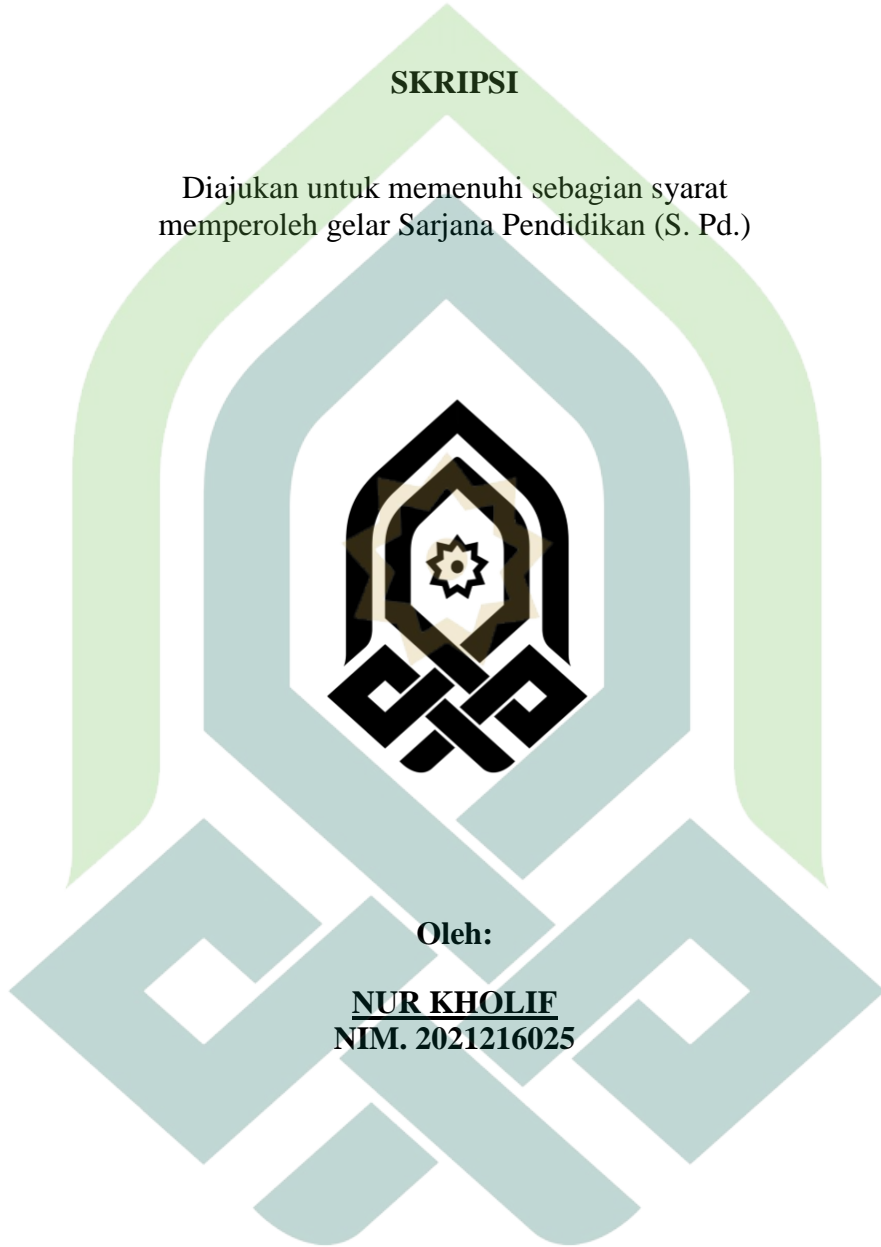
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**KONTRIBUSI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
DALAM MENUNJANG PRESTASI SISWA DI MADRASAH
ALIYAH MUHAMMADIYAH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

NUR KHOLIF
NIM. 2021216025

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NUR KHOLIF

NIM : 2021216025

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
DALAM MENUNJANG PRESTASI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 November 2020

Yang Menyatakan



NUR KHOLIF
NIM. 2021216025





Muchamad Fauyan, M. Pd.
Jl. Krapyak Lor Gg V/52
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Kholif

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : Nur Kholif
NIM : 2021216025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **KONTRIBUSI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
DALAM MENUNJANG PRESTASI SISWA DI MA
MUHAMMADIYAH BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pekalongan, 5 November 2020
Pembimbing

Muchamad Fauyan, M. Pd.
NIP . 19840122 201503 2 005

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id, Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

menyahkan skripsi Saudara :

Nama : **NUR KHOLIF**

NIM : **2021216025**

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
DALAM MENUNJANG PRESTASI SISWA DI
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

NIP. 19710707 200003 2 001



Triana Indrawati, S.Psi., M.A.

NIP. 19870714 201503 2 004

Pekalongan, 23 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



Perpustakaan IAIN Pekalongan



man IAIN Pekalongan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ananda pesembahkan teruntuk :

1. Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
2. Kakakku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan dan keponakanku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.





MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ إِلَى وَمَنْ سَلَكَ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim, no. 2699).



ABSTRAK

Kholif, Nur. 2020. Kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Menunjang Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing, Muchamad Fauyan, M.Pd.

Kata Kunci : Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Prestasi Siswa

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dalam kehidupan manusia, prestasi dalam pendidikan adalah suatu anugerah yang diberikan oleh Allah, akan tetapi tidak bisa lepas dari usaha yang dilakukan oleh individu tersebut. Untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik siswa tidak hanya belajar di dalam kelas akan tetapi diimbangi dengan berorganisasi. Dalam hal organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi intra sekolah tentunya memiliki kontribusi dalam menunjang prestasi siswa. Kemudian peneliti ingin menggali apa saja kontribusi yang diberikan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam menunjang pembelajaran serta prestasi siswa IPM.

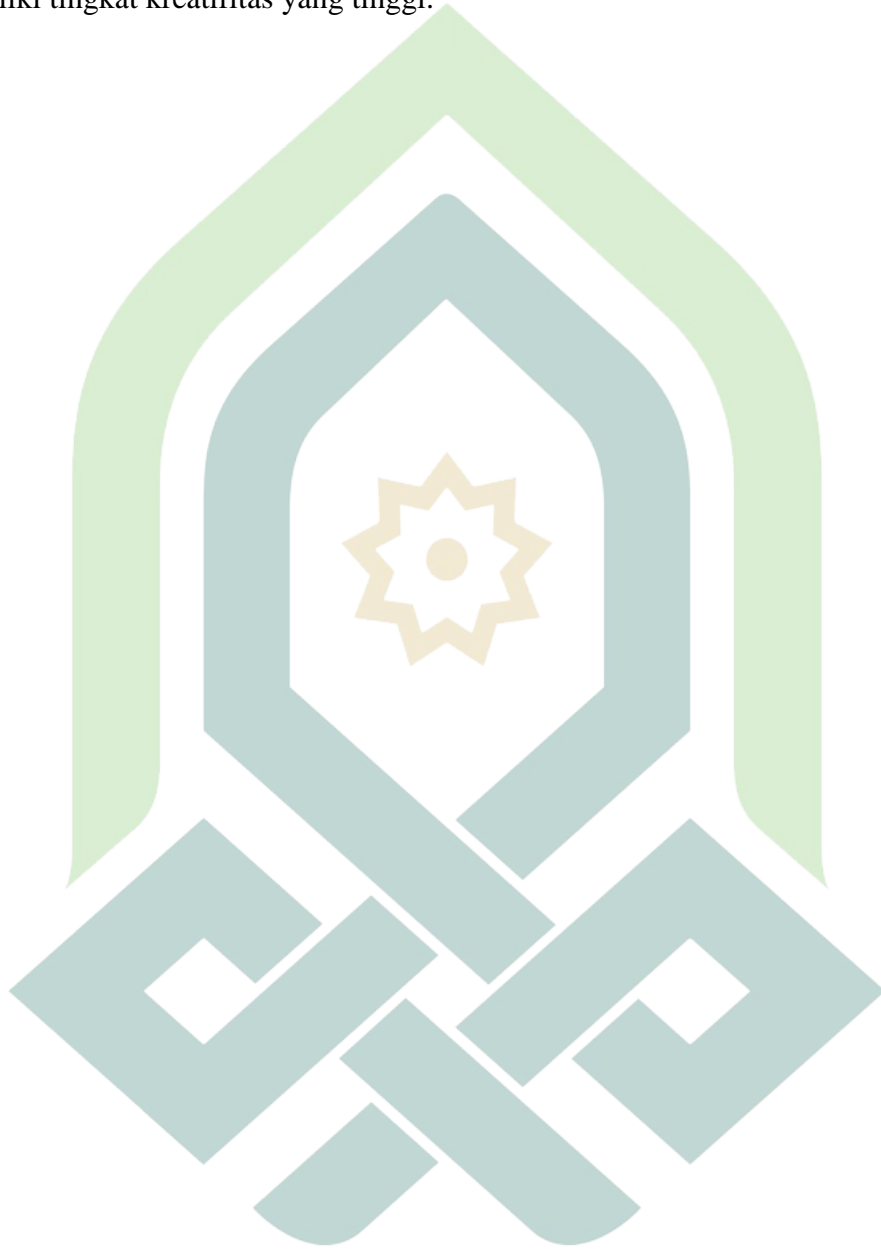
Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana program kerja IPM di MA Muhammadiyah Batang? 2. Bagaimana prestasi siswa di MA Muhammadiyah Batang? 3. Bagaimana bentuk kontribusi IPM dalam menunjang prestasi akademik dan non akademik siswa di MA Muhammadiyah Batang?

Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan *field research*. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sekunder, sumber data primer kepala sekolah, pembina IPM, guru, siswa pengurus IPM MA Muhammadiyah Batang, sumber data sekunder buku sebagai referensi, artikel atau jurnal, arsip data sekolahan, program kegiatan IPM, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data menggunakan menggunakan model Milles dan Huberman yaitu analisis data yang menggunakan teknik reduksi data, display data dan kesimpulan data yang ada dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. Program-program kerja IPM dari berbagai bidang yang ada banyak bentuk kegiatan yang menunjang kualitas siswa baik itu didalam pembelajaran maupun prestasi siswa bukan hanya di bidang akademik akan tetapi juga dalam bidang non akademik. Program yang dilaksanakan oleh IPM seperti literasi, kultum, latihan dakwah, pelatihan kepemimpinan, pembuatan karya ilmiah, mading, shalat dhuha dan program kerja lainnya. 2. Prestasi siswa didalam kelas seperti siswa IPM selalu mendapatkan peringkat lima besar dan tergolong siswa aktif, dan dalam segi non akademik siswa IPM mampu mengikuti dan menjuarai olimpiade di luar sekolah dan memiliki keterampilan yang unggul. 3. Bentuk kontribusi IPM ini yaitu antara lain: Meningkatkan kemampuan siswa di bidang akademik maupun non



akademik. Membantu keaktifan siswa di dalam pembelajaran maupun di luar kelas. Meningkatkan kapasitas intelektual siswa. Membentuk siswa agar mampu manajemen waktu dengan baik. Meningkatkan siswa agar mempunyai tingkat religiusitas. Membentuk jiwa kepemimpinan pada siswa. Membentuk siswa agar memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.



5. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Bapak Nurudin, S.Pd., selaku kepala Madrasah MA Muhammadiyah Batang.
7. Ibu Istiqomah, S.Pd., selaku guru pembina IPM dan segenap guru MA Muhammadiyah Batang, yang telah membantu selama penyusunan Skripsi.
8. Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) MA Muhammadiyah Batang, yang telah membantu selama penyusunan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Batang, November 2020

Penulis,



Nur Kholif



DAFTAR ISI

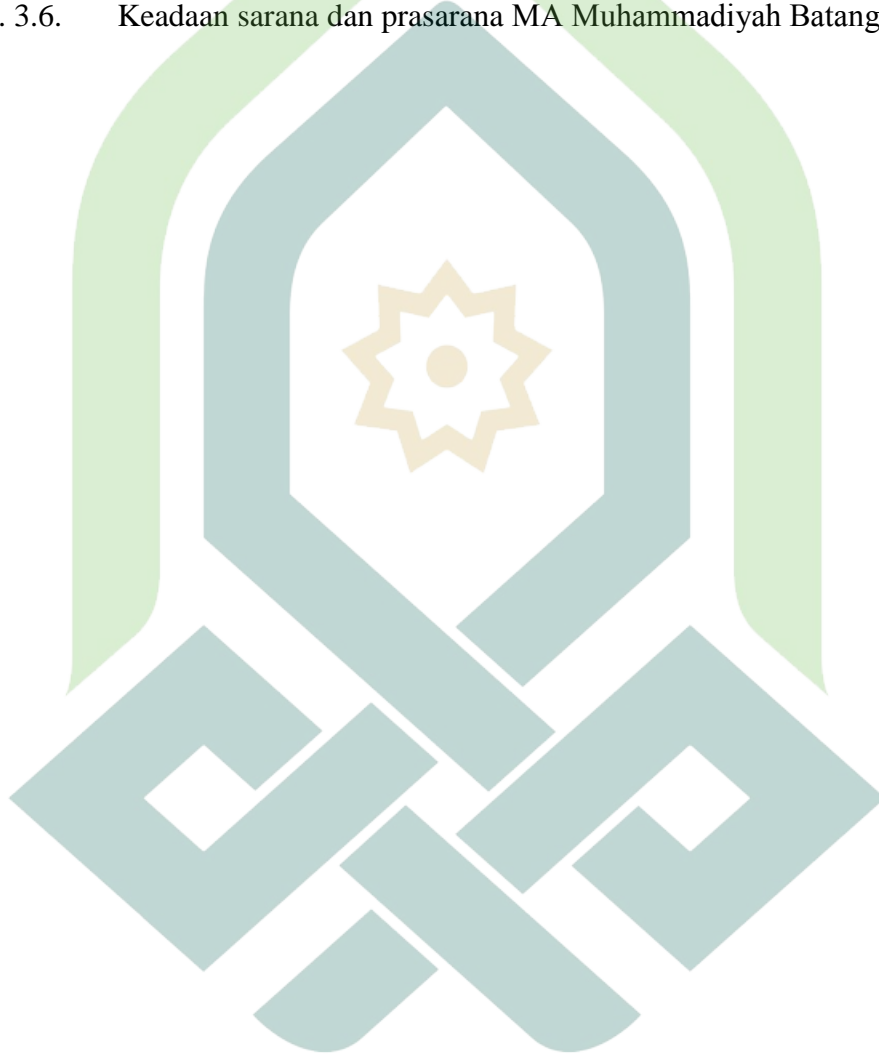
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Desain Penelitian	7
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Konsep Pembelajaran	17
2. Prestasi Siswa	21
3. Kontribusi	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	35



BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang	37
B. Sejarah Berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah	46
C. Program Kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah MAM Batang	57
D. Prestasi Siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah MA Muhammadiyah Batang	64
E. Kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam menunjang prestasi akademik dan non akademik siswa MA Muhammadiyah Batang	72
BAB IV ANALISIS	77
A. Analisis Program Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di MA Muhammadiyah Batang	77
B. Analisis Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa MA Muhammadiyah Batang	82
C. Analisis Kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Batang Dalam Menunjang Prestasi Akademik dan Non-akademik Siswa MA Muhammadiyah Batang	88
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1.	Keadaan guru dan karyawan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang Tahun Pelajaran 2020/2021	41
Tabel. 3.2.	Keadaan siswa MA Muhammadiyah Batang.....	42
Tabel. 3.3.	Daftar siswa Kelas XII	43
Tabel. 3.4.	Daftar siswa Kelas XI	43
Tabel. 3.5.	Daftar siswa Kelas X	44
Tabel. 3.6.	Keadaan sarana dan prasarana MA Muhammadiyah Batang.....	45





DAFTAR GAMBAR

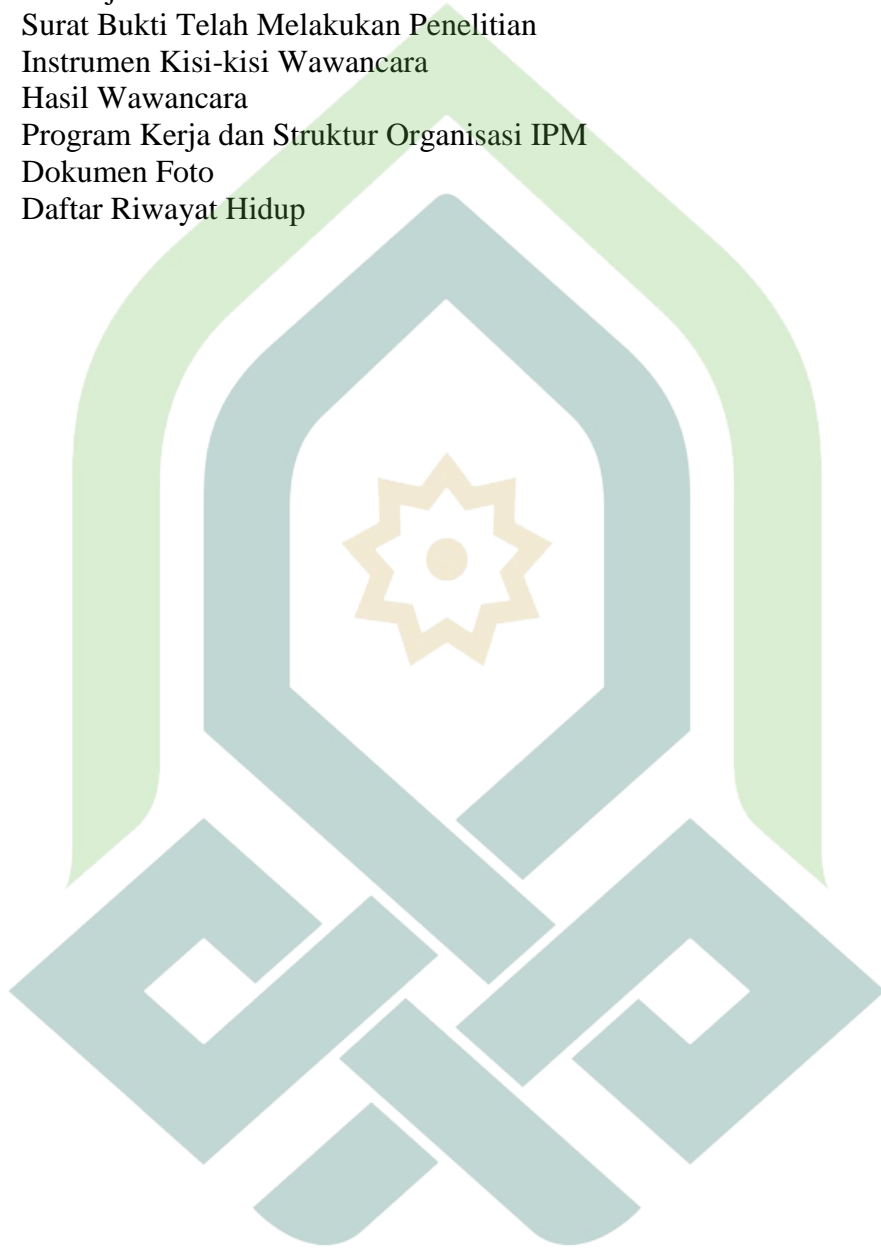
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir..... .36





DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
3. Instrumen Kisi-kisi Wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Program Kerja dan Struktur Organisasi IPM
6. Dokumen Foto
7. Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) tidak lepas kaitannya dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar yang ingin melakukan pemurnian ajaran Islam, sekaligus sebagai salah satu konsekuensi dari banyaknya sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader. Oleh karena itulah dirasakan perlu hadirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi para pelajar yang terpanggil kepada visi misi Muhammadiyah dan ingin menjadi pelopor, pelangsupengempurna perjuangan Muhammadiyah.¹

Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah sebuah gerakan perubahan untuk memberikan motivasi dan pencerahan di tengah-tengah pelajar yang ada di sekolah Muhammadiyah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki prinsip yang sejalan dengan Muhammadiyah yaitu gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar.² Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebenarnya telah dirintis sejak tahun 1911 akan tetapi selalu ada halangan dan rintangan dari berbagai pihak. Setelah ada kesepakatan

¹ Azaki Khoirudin, *Ideologi Gerakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, (Yogyakarta: LaPSI Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2016) hlm. 12.

² Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah. *Tanfiz Mukhtamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, (Yogyakarta: 2010), hlm. 1

antara Pimpinan Pusat (PP) PM dan Muhammadiyah Majelis pendidikan dan pengajaran pada tanggal 15 juni 1961, ditandatangani peraturan bersama tentang organisasi IPM. Pendirian tersebut dimatangkan secara nasional pada konferensi PM di Surakarta bertepatan pada tanggal 18 juni 1961.³

Peneliti mengambil Ikatan Pelajar Muhammadiyah di salah satu Madrasah Aliyah di Kabupaten Batang untuk mengetahui kontribusi akademik dan non akademik apa sajakah yang di sumbangkan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang. Karena siswa di MA Muhammadiyah Batang sebagian besar mengikuti organisasi ini. Dalam hal ini tentunya memiliki kontribusi besar terhadap tingkat kemampuan berfikir atau prestasi siswa di MA Muhammadiyah Batang.

Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah ini tentu memiliki kegiatan memberikan pengetahuan tambahan tentang berorganisasi yang baik, melatih sikap kepemimpinan, mengadakan belajar bersama untuk menunjang proses pembelajaran dikelas. Ikatan Pelajar Muhammadiyah beranggotakan siswa-siswi MA Muhammadiyah Batang yang telah mengikuti Musran dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) dan mempunyai guru pembimbing dari pihak sekolah.

Sebagian besar siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang mengikuti IPM karena menurut salah satu guru bahwa dengan mengikuti kegiatan IPM dapat meningkatkan kapasitas intelektual dan psikomotorik

³ Pimpinan Pusat IPM, *Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat IPM, 2011) hlm. 1-2.



siswa untuk memacu hasil pembelajaran yang akan di laksanakan di sekolah. Selain itu bahwa menurut guru MA Muhammadiyah Batang Nina Yulyana bahwa dengan mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah siswa lebih mampu untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran baik itu dalam pembelajaran diskusi maupun *Contextual Teaching and Learning* karena sudah terbiasa diskusi di dalam kegiatan IPM dan terbiasa dengan budaya literasi, selain di dunia akademik dalam konteks non akademik juga siswa mampu menempatkan dirinya sebagai siswa, yaitu memiliki pribadi yang baik, menghormati guru dan lain sebagainya. Dalam hal ini IPM memang memiliki kontribusi besar dalam bidang akademik maupun non akademik.⁴ Peran IPM dalam bidang kognitif siswa tentu ada karena dari tahun ke-tahun prestasi dalam kelas atau yang memperoleh rangking adalah pengurus IPM, Selain akademik di dalam kelas kader-kader IPM Juga banyak yang menjuarai olimpiade baik dalam segi akademik, juga banyak menjuarai dalam olimpiade yang bersifat Psikomotorik.⁵

Oleh karena itu tentu Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki kontribusi dalam bidang akademik maupun non akademik MA Muhammadiyah Batang. Dalam hal ini tentu akan menjadi tantangan tersendiri dalam mengikuti kegiatan IPM baik dari Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) sampai ke jenjang perkaderan formal utama maupun jenjang perkaderan formal pendukung. Dengan perkaderan tersebut kader-

⁴ Nina Yulyana, Guru MA Muhammadiyah Batang, Wawancara Pribadi, (Batang, 6 Mei 2020).

⁵ Ahmad Rizkon, Demisioner Ketua IPM 2016, (Batang, 4 Mei 2020)



kader banyak belajar mengenai keorganisasian, akademik dan psikomotorik yang mampu menunjang proses maupun prestasi siswa.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki peran sebagai salah satunya wadah kegiatan siswa di sekolah Muhammadiyah khususnya di MA Muhammadiyah Batang. Oleh karena itu IPM dalam mewujudkan fungsinya sebagai wadah harus melakukan upaya-upaya bersama dengan jalur yang lainnya, peranan IPM sebagai wadah kegiatan-kegiatan siswa tidak akan berlangsung apabila tidak adanya keseimbangan antar siswa dan guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang.

Ada kecenderungan bahwa siswa yang terlalu aktif dalam organisasi prestasi siswa tersebut akan mengalami penurunan, namun apa yang membuat kader-kader IPM justru semakin aktif maka ilmu yang mereka dapat semakin tinggi dan berprestasi. Dalam berpartisipasi didalam IPM tentunya akan memakan banyak waktu sehingga konsentrasi siswa dalam pelajaran akan berkurang, kemudian bagaimana IPM dalam manajemen waktu untuk menyeimbangkan organasiasi dengan pembelajaran, hal ini yang akan menjadi topik pembahasan pada skripsi yang peneliti susun. Dimana Ikatan Pelajar Muhammadiyah mampu membawa kader untuk menjadi pelajar muslim yang berilmu, berakhlakul karimah dan terampil seperti pada tujuan IPM sendiri.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah juga memiliki peran sebagai motivasi yaitu perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan siswa, semangat partisipasi untuk berperan, dan pendorong kegiatan bersama dalam mencapai



tujuan. IPM akan tampil sebagai penggerak apabila para pengurus dan pembina mampu membawa IPM untuk selalu memenuhi kebutuhan yang diharapkan, yaitu menghadapi perubahan, memanfaatkan peluang dan perbuatan, memiliki daya terhadap ancaman, dan yang terpenting adalah memberikan kepuasan akademik maupun non-akademik kepada anggota. Dengan kata lain manajemen organisasi IPM mampu memainkan fungsi intelektualnya, yaitu kemampuan para pengurus dan pembina dalam mempertahankan dan meningkatkan keberadaan IPM di MA Muhammadiyah. Apabila IPM dapat berfungsi sesuai dengan visi dan misinya maka mereka berhasil menampilkan peranan mereka sebagai motivator, dan mendorong siswa IPM untuk menjadi siswa yang berprestasi baik itu secara akademik maupun non akademik.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis terdorong untuk mengungkap secara mendalam topik tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Menunjang Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program kerja IPM di MA Muhammadiyah Batang?
2. Bagaimana prestasi siswa IPM di MA Muhammadiyah Batang?



3. Bagaimana bentuk kontribusi IPM dalam menunjang prestasi akademik dan non akademik siswa IPM di MA Muhammadiyah Batang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian meliputi:

- a. Untuk mendeskripsikan program kerja IPM di MA Muhammadiyah Batang.
- b. Untuk mendeskripsikan prestasi siswa IPM di MA Muhammadiyah Batang.
- c. Untuk mendeskripsikan bentuk kontribusi IPM dalam menunjang prestasi akademik dan non akademik siswa IPM di MA Muhammadiyah Batang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini yaitu:

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
 - 3) Menambah pengetahuan tentang kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam menunjang prestasi siswa IPM di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk menambah wawasan pendidik dan peserta didik dalam memahami kontribusi yang di berikan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam menunjang prestasi siswa IPM.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas wawasan keilmuan serta sumbangan pemikiran kepada peneliti lain sebagai bahan perbandingan referensi dalam mengkaji suatu ilmu.

D. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Model pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian

kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁶ Sedangkan menurut Nana Syaodih pendekatan kualitatif suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.⁷ Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai bentuk-bentuk kontribusi IPM yang nantinya menunjang prestasi siswa baik itu dalam dunia akademik maupun non-akademik. Sehingga peneliti dapat memaparkan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dengan Objektif.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gelaja yang di selidiki.⁸ Penelitian ini juga disebut penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁹ Selain itu, penelitian lapangan juga berarti bahwa peneliti terjun langsung kelapangan untuk

⁶ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

⁷ Nana sayaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 9.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 234.



mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹⁰ Adapun lokasi penelitian ini ialah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang.

2. Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.¹¹ Adapun yang dipilih untuk menjadi sumber data primer yaitu antara lain kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pembina IPM, ketua dan pengurus IPM, demisioner IPM, serta guru MA Muhammadiyah Batang.

Sedangkan sumber data yang kedua yaitu sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber bahan kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak hadir. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber data yang tidak langsung dan biasanya berupa dokumentasi, arsip-arsip resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.¹² Yaitu buku sebagai referensi, artikel atau jurnal, arsip data sekolahan, program kegiatan IPM, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

¹¹ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 308.

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 37.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri karena peneliti menjadi tonggak dalam seluruh proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Observasi yaitu suatu metode ilmiah yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik langsung ataupun tidak langsung karena dengan pengamatan gejala-gejala penelitian dapat diamati.¹³

Metode ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan dan program kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MA Muhammadiyah Batang dan kondisi sarana dan prasana di MA Muhammadiyah Batang. Pengamatan ini dilakukan dengan maksud agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan komprehensif.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan berdialog, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui saluran media tertentu) antara

¹³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Angkasa, 1992). Hlm. 22.

pewawancara dengan narasumber sebagai sumber data.¹⁴ Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara secara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum dikomunikasikan.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan beberapa narasumber yang akan diwawancarai guna memperoleh data, antara lain:

- 1) Pembina IPM. Narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti guna memperoleh data mengenai gambaran Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan kegiatan IPM.
- 2) Wakakesiswaan. Narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti guna memperoleh data mengenai perkembangan siswa yang mengikuti IPM selama berproses di organisasi dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Guru MA Muhammadiyah Batang. Narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti guna memperoleh data mengenai proses pembelajaran dan prestasi siswa yang mengikuti IPM.
- 4) Demisioner IPM kepengurusan periode 2017/2018 dan periode 2018/2019. Narasumber yang akan di wawancari guna

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 263.

memperoleh data mengenai perkaderan IPM dan kontribusi yang di berikan oleh IPM kepada kader.

- 5) Pengurus dan anggota IPM. Narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti guna memperoleh proses kegiatan ataupun program kerja dan ke-IPMAN di MA Muhammadiyah Batang yang nantinya menjadi tolak ukur seberapa besar kontribusi IPM dalam meningkatkan prestasi siswa yang mengikuti IPM.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya adalah pernyataan tertulis yang disusun lembaga atau seseorang untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, informasi, bukti dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁵

Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun yang lainnya mengenai, sejarah Ikatan Pelajar Muhammadiyah MA Muhammadiyah, letak geografis dan profil MA Muhammadiyah Batang, program kerja Ikatan Pelajar

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2011), hlm. 183.

Muhammadiyah dan kegiatan yang bersifat sistematis, serta dokumen foto saat penelitian berlangsung di MA Muhammadiyah Batang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang berlangsung.¹⁶

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan mengubah data kasar menjadi ke dalam data lapangan. Dalam tahap ini peneliti akan memilih, menyederhanakan dan memfokuskan data kasar penelitian yang diperoleh dari lapangan dan membuang data-data yang melenceng dari tema agar dapat diolah menjadi data yang valid. Adapun data yang dipilih yaitu data tentang kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, prestasi akademik dan non akademik siswa, dan kontribusi IPM dalam menunjang prestasi siswa.

¹⁶ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 94.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data supaya data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti akan merangkai data yang sudah didapatkan di lapangan pada saat penelitian agar nantinya mudah dalam membuat kesimpulan. Dan peneliti juga akan mendeskripsikan kegiatan-kegiatan IPM dan Kontribusinya dalam bidang akademik maupun non-akademik.

c. Verifikasi (*Conclution Drawing*)

Verifikasi (*Conclution Drawing*) yaitu kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷ Dalam tahap ini peneliti akan menganalisis data-data yang didapatkan di lapangan pada saat penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dari beberapa rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Dari data-data yang sudah terkumpul nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan mengenai Kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam menunjang prestasi siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329-345.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi yang saya buat, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian kedua, dan bagian akhir. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, halaman motto, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian kedua berisi pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam Bab I sampai Bab V, adapun sistematika penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri atas beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori menguraikan tentang pembahasan teori yang menjadi landasan teoritik penelitian tentang: pertama, konsep pembelajaran, prestasi akademik dan non akademik dan kontribusi, kedua penelitian yang relevan, ketiga kerangka berfikir.

Bab III laporan hasil penelitian akan dilaporkan hasil pengumpulan data dan temuan yang berkaitan dengan paparan data yang memuat: profil MA Muhammadiyah Batang, Sejarah Ikatan Pelajar Muhammadiyah, visi dan misi serta tujuan dan ciri-ciri Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Program Kerja Ikatan



Pelajar Muhammadiyah, Prestasi akademik dan non akademik siswa IPM dan kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Bab IV analisis berisi tentang analisis program kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, analisis prestasi akademik dan non akademik siswa dan analisis kontribusi yang di berikan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang.

Bab V berisi penutup, peneliti memaparkan mengenai kesimpulan dan saran-saran, berkaitan dengan penelitian yang diteliti.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis tentang kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam menunjang prestasi siswa di MA Muhammadiyah Batang. Dapat di ambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Program kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MA Muhammadiyah Batang berjalan dengan teratur dengan memiliki beberapa program kerja yang telah direncanakan oleh pengurus dan anggota bidang mulai dari ketua dan bidang-bidang yang ada yaitu program-program kegiatan seperti literasi, kultum, latihan dakwah, khotbah, pelatihan kepemimpinan, pembuatan karya ilmiah, mading, meleak teknologi, shalat dhuha, *public speaking* dan program kerja lainnya. Beberapa program kerja yang terbagi dalam bidang tertentu yang menunjang proses pembelajaran dan prestasi akademik dan non akademik siswa.
2. Prestasi akademik dan non akademik siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah di MA Muhammadiyah Batang cukup baik, mulai dari prestasi di dalam kelas seperti keaktifan ketika kegiatan belajar mengajar prestasi dalam pelajaran seperti kemampuan matematika, kemampuan bahasa, kemampuan ilmu pengetahuan sains hingga

rangking dalam kelas dan olimpiade di luar sekolah yang bersifat akademik dan non akademik. Selain dari pada itu, prestasi siswa dalam bentuk akademik dan non akademik tentunya didukung oleh kegiatan program kerja yang dilaksanakan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah MA Muhammadiyah Batang.

3. Kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam menunjang prestasi belajar siswa IPM di MA Muhammadiyah Batang yaitu adanya program kerja yang dilaksanakan oleh IPM, dimana program kerja tersebut dapat mendorong prestasi siswa dari segi akademik dan non akademik. Program kerja yang dapat mendorong prestasi siswa tersebut diantaranya yaitu program-program kegiatan seperti literasi, kultum, latihan dakwah, khotbah, pelatihan kepemimpinan, pembuatan karya ilmiah, mading, melek teknologi, shalat dhuha, *public speaking* dan program kerja lainnya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut kemampuan dan prestasi siswa menjadi lebih baik, dan apa yang menjadi visi misi sekolah dan IPM itu sendiri dapat tercapai.

B. Saran-Saran

Saran-saran ini diberikan kepada:

1. Kepala Sekolah, supaya meningkatkan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah sehingga aktifitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menjadi lebih meningkat.



2. Pembina IPM, selalu membimbing dan mengarahkan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) supaya menjadi organisasi intra yang membangun kader-kader menjadi kader yang unggul dan memajukan sekolah.
3. Pengurus IPM, supaya selalu semangat dalam mengemban amanat dalam menjalankan roda organisasi dan bekerja maksimal dalam menjalankan program kerja yang telah direncanakan sehingga mampu membentuk kader yang akademis serta memiliki karakter unggul.
4. Siswa dan siswi MA Muhammadiyah Batang supaya selalu belajar demi menggapai cita-cita dan memotivasi diri agar ikut aktif dalam mengikuti organisasi.
5. Lembaga terkait, agar memperhatikan bahwa organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah penting adanya dalam suatu pendidikan. Guna membentuk kreatifitas, prestasi serta karakter siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2002. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Aksara.
- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Angkasa.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eprint.Uny.ac.id/8957/3/BAB.202-08502241019. *Pengertian Kontribusi*. Akses Tanggal 6 Oktober 2020. Jam 08:20 WIB.
- Fasihudin. 2020. Demisioner ketua IPM 2018. Wawancara Pribadi. Batang.
- Gilang, Nur Ahmad P, Ketua IPM 2019/2020. Wawancara Pribadi. Batang.
- Hamedi. 2012. "Pengaruh Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Pangkalan Balai". *Skripsi*. PAI. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Husna, Izadatul. 2017. "Pengaruh keikutsertaan OSIS dan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Kota Malang". *Skripsi*. Pendidikan IPS. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Inriyani, Yayan, Wahjoedi, Sudarmiatin. 2017. "Peran kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar IPS 2017", (*Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Malang*, Vol. 2, No 7.).
- Isti'adah, Feida Noorlaila. 2020. *Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisier.
- Istiqomah. 2020. Waka Kesiswaan dan Guru Pembina IPM. Wawancara Pribadi. Batang.
- Khoirudin, Azaki. 2016. *Ideologi Geraklan Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta: LaPSI Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah.





- Luqman, Nur Khasanah. 2017. "Peran Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Membentuk Karakter Peserta didik di SMK Muhammadiyah Palu", *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palu. Palu.
- Ma'mun, Syukron. 2017. "Kontibusi organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 3 Pekalongan" *Skripsi*. PAI. IAIN Pekalongan. Pekalongan.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moloeng, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugrohoningsih, Hartati. 2020. Guru MA Muhammadiyah Batang. Wawancara Pribadi. Batang.
- Nurudin. 2020. Kepala Sekolah MA Muhammadiyah Batang. Wawancara Pribadi. Batang.
- Padang, Ainul Yakin D. "Peran organisasi internal kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram". *Skripsi*. PAI. Universitas Islam Negeri Mataram. Mataram.
- Pawitanti, Apriliani. 2020. Pengurus IPM. Wawancara Pribadi. Batang.
- Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah. 2010. *Tanfiz Mukhtar Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta.
- Pimpinan Pusat IPM. 2011. *Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat IPM.
- Pradayu, Mahmudi. 2017. "Pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar (studi kasus pengurus BEM Universitas Riau kabinet inspirasi periode 2016-2017)", (*Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, Vol. 4, No. 2 Oktober 2017).
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmawati, Ika. 2020. Guru MA Muhammadiyah Batang. Wawancara Pribadi. Batang.
- Rizkon, Ahmad. 2020. Demisioner ketua IPM 2017. Wawancara Pribadi. Batang.
- Rosyid, Moh. Zaiful Mustajab, Aminol Rosid Abdullah. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.



- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana sayaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Implementasinya*. Malang: Literasi Nusantara.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulyana, Nina. 2020. Guru MA Muhammadiyah Batang. Wawancara Pribadi. Batang.



Lampiran 3: Kisi-kisi Instrumen Wawancara

KISI-KISI**INSTRUMEN WAWANCARA GURU PEMBINA IPM**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	IPM Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang	1. Memahami IPM di MA Muhammadiyah Batang	1) Menurut pandangan anda IPM di MA Muhammadiyah itu seperti apa?
		2. Mengetahui sejarah IPM MA Muhammadiyah Batang	2) Sejarah IPM di MA Muhammadiyah Batang berdiri dari tahun berapa dan bagaimana?
		3. Mengetahui Perkaderan IPM	3) Perkaderan IPM MA Muhammadiyah Batang bagaimana?
		4. Mengetahui program kerja IPM 5. Mengetahui program yang menunjang hasil belajar siswa	4) Bagaimana dan apa saja program IPM di MA Muhammadiyah Batang yang menunjang prestasi siswa?
2	Prestasi Kader IPM MA Muhammadiyah Batang	6. Mengetahui peran pembina IPM dalam mendidik kader	5) Upaya anda sebagai pembina IPM dalam membentuk kader IPM agar menjadi siswa yang memiliki kompetensi akademik yang tinggi bagaimana?
		7. Mengetahui keaktifan siswa di kelas	6) Bagaimana keaktifan anak-anak IPM Di dalam kelas?



		8. Mengetahui prestasi akademik siswa IPM 9. Mengetahui prestasi non akademik siswa IPM 10. Mengetahui keterampilan siswa IPM	7) Bagaimana prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik siswa IPM?
3	Kontribusi IPM	11. Mengetahui Kontribusi IPM	8) Bagaimana kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembelajaran maupun prestasi siswa IPM?

KISI-KISI**INSTRUMEN WAWANCARA GURU**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Keaktifan siswa IPM	1. Mengetahui keaktifan siswa	1) Bagaimana keaktifan anak-anak IPM di dalam kelas?
		2. Mengetahui peran siswa IPM didalam kelas	2) Bagaimana peran siswa/i kader IPM dalam bekerja sama dalam pembelajaran di kelas terutama dalam pembelajaran kelompok?
		3. Mengetahui kompetensi siswa dalam bidang psikomotorik	3) Bagaimana kompetensi siswa IPM dalam kegiatan praktis dalam mata pelajaran anda?
2	Prestasi Siswa	4. Mengetahui prestasi siswa	4) Bagaimana prestasi siswa IPM baik itu bidang akademik atau non akademik?
		5. Mengetahui prestasi akademik	
		6. Mengetahui prestasi non akademik	
		7. Mengetahui pengetahuan siswa	5) Bagaimana pengetahuan siswa IPM di dalam kelas ?
		8. Mengetahui Prestasi rangking dalam kelas	6) Bagaimana rangking anak-anak IPM ?



KISI-KISI

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	IPM Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang	1. Mengetahui sejarah IPM MA Muhammadiyah	1) Bagaimana sejarah IPM di MA Muhammadiyah Batang?
		2. Mengetahui Kegiatan IPM yang menunjang pembelajaran dan prestasi	2) Bagaimana kegiatan IPM yang menunjang proses pembelajaran siswa dan prestasi siswa IPM ?
		3. Mengetahui dampak positif atau negatif ketika mengikuti IPM	3) Apakah ada dampak positif dan negative ketika siswa mengikuti IPM ? - Jika ada jelaskan - Jika tidak kenapa
2	Keaktifan dan Prestasi Siswa	4. Mengetahui prestasi siswa bidang akademik dan non akademik	4) Bagaimana dan apasaja prestasi akademik dan non akademik yang diraih siswa IPM?
		5. Mengetahui keaktifan siswa di dalam pembelajaran	5) Bagaimana keaktifan siswa IPM didalam pembelajaran?
3	Kontribusi IPM	6. Mengetahui Kontribusi IPM	6) Bagaimana kontribusi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembelajaran maupun prestasi siswa IPM?



KISI-KISI

INSTRUMEN WAWANCARA PENGURUS IPM

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Program Kerja IPM	1. Mengetahui Program Kerja IPM	1) Apa saja Program Kerja IPM MA Muhammadiyah Batang?
		2. Mengetahui Program kerja IPM yang menunjang pembelajaran dan prestasi	2) Apa Saja Program kerja IPM yang menunjang proses pembelajaran dan prestasi siswa IPM ?
		3. Mengetahui Program Kerja yang bekerja sama dengan sekolah	3) Apa saja kegiatan IPM yang bekerja sama dengan sekolah menyangkut prestasi siswa?
2	Keaktifan dan Prestasi Siswa	4. Mengetahui prestasi siswa bidang akademik dan non akademik	4) Bagaimana dan apasaja prestasi akademik dan non akademik yang diraih siswa IPM?
		5. Mengetahui keaktifan siswa di dalam pembelajaran	5) Bagaimana keaktifan siswa IPM didalam pembelajaran?
3	Kontribusi IPM	6. Mengetahui Kontribusi IPM	6) Kontribusi apa saja yang di berikan IPM kepada siswa IPM baik untuk proses pembelajaran maupun prestasi siswa IPM?





Lampiran 4: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA	
Nama	Istiqomah, S. Pd.
Tanggal	14 Oktober 2020
Jabatan	Guru Pembina IPM
Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Menurut pandangan anda IPM di MA Muhammadiyah itu seperti apa?	IPM kalau di sekolah lain namanya OSIS kalau di Muhammadiyah namanya IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) sebenarnya IPM hampir sama dengan OSIS, tujuannya untuk memperkenalkan kepada murid organisasi itu apa bagaimana terjun di dunia organisasi dan masyarakat itu, bagaimana berkompetisi dengan siswa lain. IPM di MAM Batang ini sendiri itu setara dengan ranting dan di atasnya lagi yaitu IPM Cabang atau setara dengan kecamatan dan tingkat lebih tinggi lagi Pimpinan Daerah IPM itu lingkupnya Kabupaten Batang. Untuk di MA Muhammadiyah sendiri kader nya dari siswa MA Muhammadiyah dari kelas 10-12.
2. Sejarah IPM di MA Muhammadiyah Batang berdiri dari tahun berapa dan bagaimana?	Untuk sejarah berdiri kurang tahu persis karena tidak adanya arsip atau buku yang menceritakan sejarah IPM MA Muhammadiyah, tentunya tahun berdiri IPM MA Muhammadiyah Batang bersama dengan berdirinya MA Muhammadiyah batang.
3. Perkaderan IPM MA Muhammadiyah Batang bagaimana?	Perkaderannya bekerja sama dengan PC IPM dan PD IPM Batang, perekrutan anggotanya dengan dilaksanakan Musran atau musyawarah ranting, atau semacam debat pemilihan ketua OSIS di sekolah umum. Saat pelaksanaan musran dinaungi oleh Pembina IPM kemudian perwakilan dari PD IPM, Setelah menentukan kandidat yang terpilih maka di laksanakan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Setelah dilaksanakan LDK di tentukan Kandidat terkuat dan selanjutnya di lakukan pemilihan ketua IPM.



4. Apa saja program kegiatan IPM ?	Program Kerja IPM di buat oleh masing-masing divisi, di antaranya mading itu pasti, ada yang mengelola kultum, adzan, kegiatan class meeting lomba-lomba antar sekolah lain itu di kelola IPM. Dan jika ada kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan organisasi sekolah lain seperti FORKASIBA (Forum Komunikasi OSIS Kabupatrn Batang) itu yang mengikuti pasti dari IPM.
5. Bagaimana dan apa saja program IPM di MA Muhammadiyah Batang yang menunjang prestasi siswa?	Salah satu ciri khas sekolahan ini adalah Tahfid yang dilaksanakan setelah shalat dhuha yang memimpin dari anak-anak IPM, istilahnya anak-anak yang aktif yang bisa berbicara di depan. Kemudian yang kedua yaitu setelah shalat dzuhur dilaksanakan kultum dari anak-anak IPM terlebih dahulu dan yang ketiga yaitu kultum di mushala umum atau di masyarakat biasanya pada waktu bulan ramadhan itu dilaksanakan keliling dan itu diambil dari anak-anak IPM. Kemudian untuk di dalam kelas karena memang disini siswanya sedikit anak IPM memang anak-anak yang aktif di dalam kelas karena mereka memiliki pengetahuan yang lebih dengan program literasi dan sudah terbiasa atau terlatih berbicara di depan, ketua kelas juga selalu dipilih dari anak IPM. Kalau masalah ilmu pengetahuannya sebagai contoh seperti ikut lomba-lomba antar mapel antar sekolah itu juga selalu dari anak IPM.
6. Upaya anda sebagai pembina IPM dalam membentuk kader IPM agar menjadi siswa yang memiliki kompetensi akademik yang tinggi bagaimana?	Sebagian besar bahkan semuanya kegiatan sekolah saya libatkan anak-anak IPM, sebagai contoh sebulan sekali dilaksanakan jum'at sehat saya libatkan anak IPM baik dari memimpin senam, jalan sehat maupun mengontrol jalannya kegiatan. Maka saya latih anak IPM supaya terbiasa memimpin tidak hanya teman-temannya saja tetapi juga gurugurunya di ajak berbaur. Contohnya itu dan banyak kegiatan lain yang menunjang kompetensi siswa.
7. Bagaimana keaktifan anak-anak IPM Di dalam kelas?	Pada saat pembelajaran contohnya pada saat metode pembelajaran kelompok itu ada presentasi anak IPM itu karena sudah ada tanggung jawab di dalam dirinya bahwa saya



	<p>itu anak IPM saya sudah terbiasa berbicara di depan maka mereka selalu di beri tanggung jawab sebagai ketua kelompok yang berbicara atau memimpin jalannya presentasi atau diskusi, selain itu tanpa di suruh maju kedepan kelas ketika diberikan soal oleh guru dan sebagainya. Selain itu anak IPM dilatih tanpa disuruh anak-anak IPM bisa menjadi contoh untuk anak-anak yang lain ketika ada sampah untuk membuang pada tempatnya.</p>
8. Bagaimana prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik siswa IPM?	<p>Untuk kecerdasan kognitif itu berbeda-beda ada yang pandai dalam hal berbicara akan tetapi dalam hal menulis tidak terlalu kompeten ada juga yang mampu dalam kegiatan tertulis contohnya dalam hal matematika dalam hal matematika dia bisa tapi dalam hal berbicara mereka belum tentu bisa, jadi bisa dikatakan memiliki kecerdasannya itu masing-masing atau di bidang masing-masih. Akan tetapi anak IPM tentu lebih unggul dari siswa yang lain. Prestasi anak-anak IPM memang bisa dikatakan selalu menempati ranking teratas, untuk ketua IPM periode kemaren sendiri ini mendapatkan 5 Besar ketua periode Sebelumnya juga masuk peringkat teratas. Dan ketua IPM sekarang mendapatkan peringkat 3 Besar. Dan untuk pengurus mereka juga mendapatkan peringkat atas.</p>



TRANSKIP WAWANCARA	
Nama	Nurudin, S. Pd.
Tanggal	14 Oktober 2020
Jabatan	Kepala Sekolah MA Muhammadiyah Batang
Pertanyaan	
Hasil Wawancara	
1. Bagaimana sejarah IPM di MA Muhammadiyah Batang?	Sejarah IPM MA Muhammadiyah batang yang jelas intinya itu adalah IPM itu di bentuk wajib di adakan di sekolah-sekolah Muhammadiyah sebagai amal usaha Muhammadiyah, pada tahun-tahun pertama operasional sekolah tahun 1979 sudah mulai menerima siswa baru mulai saat itu memang belum terbentuk IPM secara resmi tapi kegiatannya itu sudah mulai ada, saat itu angkatan pertama sudah mulai ada kegiatan-kegiatan IPM. Saya sudah menelusuri sejarah tetapi saya tidak tahu persis atau belum menemukan tahun berapa IPM Muhammadiyah itu berdiri secara resmi. Tapi setahu saya IPM itu keberadaanya sudah ada. Sejak tahun awal berdirinya MA Muhammadiyah Batang dengan bukti beberapa alumni ketua IPM adalah angkatan tahun-tahun awal berdirinya MA Muhammadiyah Batang. Pada tahun 1980 an sudah ada ketua IPM di ambil dari pengurus ranting IPM yang sekolah di MA Muhammadiyah Batang tetapi belum di bentuk secara resmi kepengurusannya.
2. Bagaimana kegiatan IPM yang menunjang proses pembelajaran siswa dan prestasi siswa IPM ?	IPM di membentuk siswa atau kader itu di laksanakan dalam program kerja mereka, terkadang kegiatan yang diluar program kerja juga mereka laksanakan untuk menambah wawasan keilmuan mereka. Memang ada bedanya anak-anak yang aktif di IPM itu justru ketika pembelajaran itu mudah menangkap karena mereka itu di bekali ada satu hal yang barangkali mereka lebih pahami terlebih dahulu di banding teman-teman yang lain, kalau teman-teman yang lain itu sifatnya hanya yang penting ikut dalam pembelajaran masuk atau tidak itu sering seperti itu, makanya ada anak-anak di luar IPM itu ketika pembelajaran itu



	<p>kadang-kadang ada juga yang bersifat sedikit menyepelekan, tapi rata-rata anak-anak yang masuk di pengurus IPM itu justru di dalam pembelajaran itu mereka enjoy, menikmati bedanya disitu, kadang termasuk kita diskusi kecil saat pembelajaran mereka banyak berperan karena mereka sudah terbiasa, beda dengan anak-anak yang bukan IPM itu yang sering kita amati ada perbedaan yang mencolok. Karena dengan mengikuti IPM dan agenda-agenda yang di rencanakan banyak yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu berkompetisi di dalam kelas. Bukan hanya di kelas tetapi prestasi di luar sekolahan seperti prestasi olimpiade yang saya sebutkan tadi.</p>
<p>3. Apakah ada dampak positif dan negative ketika siswa mengikuti IPM ?</p>	<p>Iya ada kecenderungan juga, ada kader IPM disini mereka masuk kedalam kepengurusan IPM Daerah pernah ada kasus, ini ada kasus kecil yang jadi pembelajaran buat kita bahwa sekretaris IPM daerah itu dari siswa MA Muhammadiyah disamping keaktifannya di IPM daerah ternyata malah dia kadang-kadang terlena dengan kegiatan-kegiatannya, sehingga kurang di dalam kedislipinannya dia kadang sering terlambat ketika ditanya semalam lembur kegiatan IPM Daerah. Di dalam pembelajaran dia tidak kurang dan juga tidak lebih dari teman-teman yang lain, ada nilai plus tapi yang kita inginkan itu dia bisa manajemen waktu, bisa membagi waktu untuk sekolah dan berorganisasi. Ini yang menjadi PR yang harus diselesaikan, itu pernah terjadi alhamdulillah dia sudah lulus anaknya. Tapi pengalaman itu menjadi satu catatan bagi saya, kita mendorong mereka untuk aktif berorganisasi tapi juga manajemen waktunya bisa di atur dengan kewajibannya di sekolah.</p>
<p>4. Bagaimana dan apa saja prestasi akademik yang diraih siswa IPM?</p>	<p>Yang menempati prestasi atau peringkat memang dari anak-anak IPM betul, sudah terbukti dari beberapa tahun terutama anak-anak IPM itu. Tapi ada kecenderungan juga yang tidak mengikuti IPM juga memiliki prestasi tapi itu bisa dikatakan jarang sekali.</p>



	<p>Rata-rata sebagian besar prestasi itu diraih anak-anak IPM. Apa memang ini karena kebetulan perekrutan pengurus IPM itu dari anak-anak yang sudah lumayan dalam kecerdasannya, artinya sebelum masuk IPM itu mereka sudah ada kompetensi sendiri. Jadi ketika berproses di dalam IPM mereka semakin berkompotensi di bidangnya. Menjadi nilai plus juga sehingga mereka dapat berprestasi, yang saya amati seperti sebagian besar yang berprestasi dari pengurus IPM. Khususnya yang peringkat 10 besar. Menurut saya sudah teruji itu beberapa tahun kebelakang.</p>
<p>5. Bagaimana dan apa saja prestasi non akademik yang diraih siswa IPM?</p>	<p>Kemaren KSN Sains Madrasah kita ikut sampai tingkat Provinsi walaupun belum juara tapi tingkat Kabupaten juara dua sehingga mewakili ke tingkat provinsi itu dari anak IPM, terakhir ada Olimpiade itu juga yang mengikuti anak-anak IPM yaitu anak-anak yang secara kompetensinya memenuhi syarat. Jadi anak IPM itu prestasi Akademik maupun Non-akademik mayoritas mereka memiliki kompetensi yang baik. Dalam Olimpiade anak-anak IPM Mewakili lomba pidato bahasa Inggris, lomba pidato bahasa Arab, Lomba Tahfid ketiganya dari anak IPM semua.</p>
<p>6. Bagaimana keaktifan siswa IPM didalam pembelajaran?</p>	<p>Terkait dengan anak IPM di sekolahan ada pembinaan sebenarnya ini ranahnya kesiswaan atau pembina dan kebetulan pembina IPM dan kesiswaan disini di ampu oleh satu guru, tetapi saya dorong ke waka kesiswaan itu untuk mengarahkan anak-anak IPM khususnya pengurus IPM untuk melaksanakan kegiatan yang sudah di rencanakan, dalam arti melalui raker yang sudah di buat, rapat kerja itu dari awal sudah mendorong anak-anak agar membuat proker sesuai keadaan di lingkungan sekolah, tidak terlalu luas akan tetapi di lingkup sekolahan saja yang dampaknya dapat dirasakan oleh anak-anak dan lingkungan sekolah sendiri. Kemudian untuk evaluasi saya sudah menyampaikan kepada kesiswaan untuk anak IPM khususnya agar mengontrol kegiatan anak, jadi kalau memang kegiatan itu bagus dan bisa di rasakan kita dukung sepenuhnya dan</p>



	<p>saya sendiri selaku kepala madrasah tidak pernah menyulitkan anak-anak apalagi tidak mendukung ketika anak-anak menyusun kegiatan yang sifatnya untuk membekali mereka, terkait dengan bekal mereka. Jadi kita sekarang sudah terbuka ketika ada kegiatan meskipun itu harus melibatkan terkait dengan anggaran dan sebagainya kita suport misalnya kegiatan anak-anak pelatihan kemandirian dan lain sebagainya harus koordinasi, komunikasi dengan sekolah lain yang terkait dengan program IPM kita persilahkan. Demikian kita suport untuk mengikuti artinya tidak malah kita mendukung kegiatan IPM yang itu membentuk mereka lebih berkompetensi. Kita tidak ingin mereka itu seperti katak dalam tempurung mereka berani di dalam sekolahan akan tetapi mereka di luar tidak berani apa-apa. Yang kita inginkan itu di dalam maupun di luar sekolah anak-anak mampu berkompetisi dengan anak-anak dari sekolah lain, alhamdulillah dari selama saya menjabat sebagai kepala membebaskan kegiatan-kegiatan IPM yang sifatnya membangun siswa baik itu untuk dalam segi kecerdasan emosional maupun keilmuan mereka. Saya sebagai guru kemuhammadiyah juga bagi mereka yang mengikuti IPM ada nilai plus nya, ketika anak yang aktif artinya aktif dalam kepemimpinan IPM mereka itu ada nilai-nilai khusus di banding dengan yang lain.</p>
<p>7. Kegiatan IPM yang mendukung kreativitas anak apa saja?</p>	<p>Anak IPM itu dalam Setiap Event termasuk program tentang SDM anak-anak. Itu bebarengan dengan waka kesiswaan untuk mendukung seperti saat sekarang pandemi covid-19 anak-anak tidak tatap muka IPM Mengadakan lomba secara online, seperti membuat karya ilmiah membuat karya seni, membuat vlog dan lainnya jadi sudah di tentukan untuk mengisi kegiatan class meeting. Jadi kegiatan dilaksanakan dengan program yang sudah ada sebelumnya jadi program IPM itu di sesuaikan dengan program kesiswaan jika menyangkut kegiatan sekolah. Jadi waka kesiswan itu tugasnya mengontrol, memonitor</p>



	menevaluasi jalannya kegiatan. Jadi pelaksana kegiatan sekolah itu adalah anak IPM.
--	---



TRANSKIP WAWANCARA	
Nama	Ika Rahmawati, S. Pd.
Tanggal	14 Oktober 2020
Jabatan	Guru MA Muhammadiyah Batang
Pertanyaan	
Hasil Wawancara	
1. Bagaimana keaktifan anak-anak IPM di dalam kelas?	Dari anak IPM sendiri memang di kelas selalu menjadi sorotan dalam kegiatan keaktifan belajarnya, maupun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Bagaimana peran siswa/i kader IPM dalam bekerja sama dalam pembelajaran di kelas terutama dalam pembelajaran kelompok?	Dalam pembelajaran kelompok atau diskusi mereka aktif karena mereka sudah memiliki bekal untuk ngomong di depan orang banyak, kalau anak-anak yang masuk dalam organisasi itu memang aktif, dan sebaliknya yang tidak mengikuti kurang aktif lah.
3. Bagaimana prestasi siswa IPM baik itu bidang akademik atau non akademik?	Prestasi olimpiade mereka beberapa kali mengikuti lomba sains, itu dari anak-anak IPM, yang psikomotorik juga bagus, beberapa kali mewakili sekolah dalam lomba-lomba tahfid maupun kultum kemarin juga ikut lomba dakwah di IAIN pekalongan yang dilaksanakan Mahasiswa Dakwah.
4. Bagaimana pengetahuan siswa IPM di dalam kelas ?	Saat pembelajaran terutama saat praktek mereka lebih dahulu memahami dan melakukan praktek daripada anak-anak kurang aktif atau tidak mengikuti IPM. Ilmu pengetahuan mereka bagus mereka menguasai pembelajaran, tapi juga ada beberapa yang memang kurang.



TRANSKIP WAWANCARA	
Nama	Nina Yulyana. K, S. Pd.
Tanggal	14 Oktober 2020
Jabatan	Guru MA Muhammadiyah Batang
Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana keaktifan anak-anak IPM di dalam kelas?	Menurut pendapat saya kalau anak-anak IPM ditempat kita memang anak-anak IPM cenderung memang lebih pintar dari anak-anak yang lainnya, karena mereka yang mengikuti organisasi berarti sudah mengetahui tentang semuanya, menurut saya anak-anak IPM disini adalah anak-anak yang plus lah dari anak-anak yang lainnya seperti itu.
2. Bagaimana kompetensi siswa IPM dalam mata pelajaran anda?	Hampir mayoritas anak-anak IPM yak karena anak-anak yang ikut organsiasi ya lebih dari yang lain dari segi pengetahuannya. Karena mungkin mereka sudah mendapatkan lebih dulu di IPM dengan program literasinya. Secara pengetahuan akademik iya.
3. Bagaimana kompetensi siswa IPM di bidang psikomotorik dalam mata pelajaran anda?	Dalam pembelajaran kelompok mereka selalu menjadi sorotan atau panutan, temen-temen yang mengikuti IPM itu selalu yang memimpin jalannya diskusi.
4. Bagaimana prestasi siswa IPM baik itu bidang akademik atau non akademik?	Mengenai prestasi memang anak-anak IPM memiliki kemampuan kecerdasan yang lebih dari teman-teman yang lainnya mereka selalu mendapat nilai yang baik.
5. Bagaimana kontribusi IPM dalam menunjang prestasi siswa?	Bahwa dengan mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah siswa lebih mampu untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran baik itu dalam pembelajaran diskusi maupun <i>Contextual Teaching and Learning</i> karena sudah terbiasa diskusi di dalam kegiatan IPM dan terbiasa dengan budaya literasi, selain di dunia akademik dalam konteks non akademik juga siswa mampu menempatkan dirinya sebagai siswa, yaitu memiliki pribadi yang baik, menghormati guru dan lain sebagainya. Dalam hal ini IPM memang memiliki kontribusi besar dalam bidang akademik maupun non akademik.



TRANSKIP WAWANCARA	
Nama	Hartati Nugrohoningsih, S. Pd.
Tanggal	14 Oktober 2020
Jabatan	Guru MA Muhammadiyah Batang
Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana keaktifan anak-anak IPM di dalam kelas?	Menurut saya , kalau selama ini yang saya rasakan mereka itu mereka terpilih menjadi pengurus IPM berarti mereka kan sudah betul-betul anak yang mempunyai dedikasi yang tinggi otomatis secara tidak langsung juga mereka dikelas lebih aktif dari teman-temannya, didalam kelas mungkin secara akademis mereka lebih baik juga dari teman-temannya makadari itu merek bisa menjadi pengurus di IPM itu, jadi kalau di Tanya tentanf keaktifannya kebanyakan anak yang aktif di IPM itu juga anak yang aktif di kelas.
2. Bagaimana kompetensi siswa IPM dalam kegiatan praktis dalam mata pelajaran anda?	Seperti tadi secara akademik mereka lebih baik dari teman-temannya, kemudian psikomotornya, keaktifannya mereka lebih dari teman-teman yang lainnya dalam artian secara akademis mereka nilainya lebih baik
3. Bagaimana peran siswa/i kader IPM dalam bekerja sama dalam pembelajaran di kelas terutama dalam pembelajaran kelompok?	Tidak hanya anak IPM untuk bekerja kelompok akan tetapi semua siswa mau atau suka dengan bekerja kelompok, akan tetapi kebanyakan mereka memilih teman untuk sekelompoknya dari anak IPM yang cenderung lebih pintar dari yang lainnya.
4. Bagaimana prestasi siswa IPM baik itu bidang akademik atau non akademik?	Kebetulan di mata pelajaran saya yang aktif dan pintar bahasa inggris itu dari anak IPM entah itu sudah memiliki basic yang lebih baik dari yang lainnya akhirnya dia lebih baik dari teman-temannya dan kalau ada tugas ada pertanyaan ada kesulitan jadi acuan temen-temennya juga bertanya kepada dia.



TRANSKIP WAWANCARA	
Nama	Nur Ahmad P. Gilang
Tanggal	18 September 2020
Jabatan	Pengurus (Ketua Umum) IPM 2020
Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apa saja Program Kerja IPM MA Muhammadiyah Batang?	Program Kerja IPM sendiri seperti pelatihan kepemimpinan, kultum, literasi, mading, pembuatan karya ilmiah, shalat dhuha, public speaking, khotbah jum'at, ada juga di bidang kesenian dan olahraga dan lain sebagainya. Dan kegiatan yang bekerja sama dengan sekolah adalah class meeting, Fortasi (Masta/MOS) dan tahfid.
2. Apa saja Program kerja IPM bidang PIP yang menunjang proses pembelajaran dan prestasi siswa IPM ?	Program kerja dari bidang PIP pengurus memfasilitasi siswa MA Muhammadiyah Batang salah satunya dengan mengadakan program literasi, literasi di agendakan seminggu sekali, kegiatan ini diikuti dari kader kelas satu sampai kelas tiga dengan cara bergantian untuk kelas 10 hari senin, kelas 11 hari selasa dan kelas 3 hari rabu, kegiatan literasi di laksanakan pada setelah shalat dhuha sebelum masuk pembelajaran. Literasi yang dijalankan mengenai bab ilmu pengetahuan umum sampai ilmu keagamaan dan lain sesuai tema pada hari itu. Dalam program literasi ini siswa/kader di tuntut untuk menulis ringkasan dari apa yang telah dibaca tidak banyak paling hanya beberapa BAB, sebagai bukti bahwa kita sudah membaca, karena yang kita tekankan pada literasi ini adalah membaca. Karena walaupun sedikit yang terpenting kontinu atau istiqomah dalam pelaksanaannya. Dan kemudian di serahkan kepada Guru untuk mendapatkan tanda tangan. Selain itu juga meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dengan mengadakan kelompok kelompok kreatif dan ilmiah di kalangan pelajar. Selain itu juga di IPM kita mempelajari akan pentingnya teknologi



	walaupun kita berada di sekolah kecil akan tetapi kita harus melek akan perkembangan teknologi. Dan dalam 2 minggu sekali mengisi mading yang di sediakan perwakilan perkelas beberapa anak.
3. Apa saja Program kerja IPM bidang KDI yang menunjang proses pembelajaran dan prestasi siswa IPM ?	Bidang dakwah untuk program kerja salah satunya setelah selesai shalat dzuhur di laksanakan kultum bergilir dari siswa sebelumnya sudah terjadwal siswa yang akan menjadi pembicara sehingga besok ketika kultum mereka sudah mempersiapkan materi. Itu kisaran 5 menitan tidak terlalu lama hanya untuk mengasah kemampuan berbicara di depan orang banyak (public speaking) ini penting sekali karena siswa perlu adanya kemampuan berbicara di depan umum, dengan mempunyai bekal tersebut ketika anak ingin mengutarakan pendapat di dalam kelas. Dan juga pelaksanaan shalat dhuha sebelum tahfidz dan pelajaran dimulai.
4. Apa saja Program kerja IPM bidang kaderisasi yang menunjang proses pembelajaran dan prestasi siswa IPM ?	Di bidang kaderisasi kita dalam menarik kader itu tidak berpatokan yang memiliki kemampuan lebih, yang pintar ataupun yang mampu berbicara di depan akan tetapi siapa yang mau saja artinya yang mau untuk mengurus organisasi dengan sepenuhnya. Biasanya kader ada yang mendaftarkan diri, rekomendasi oleh guru dan rekomendasi dari teman-temannya. Selain itu di bidang kaderisasi tentunya peningkatan kapasitas pada setiap kader inti ikatan. Baik itu kapasitas keilmuan ataupun kepemimpinan diluar dari tanggung jawab bidang PIP dan KDI.
5. Bagaimana dengan program tahfid yang anda ketahui?	Program Tahfid dari sekolah itu sudah masuk program sekolah seperti mapel tetapi yang mengkondisikan dari IPM, mungkin kita hanya menyaring ketika ada anak yang belum lancar atau masihterbata-bata dalam membaca Al-quran kan itu disisikan tidak mungkin mereka tiba-tiba suruh menghafal. Jika dia mau untuk belajar maka kita belajar bersama dari yang sederhana.
6. Bagaimana keaktifan dan pengetahuan siswa IPM?	di kelas anak yang aktif itu memang dari anak IPM, di dalam kelas mereka yang paling berisik, berisik dalam artian saling mengadu



	<p>argument mengenai pembelajaran. Itu saya dapatkan setelah saya masuk di IPM dulu waktu kelas X (sepuluh) anak-anak pada pendiam semua. Malu ketika ingin bertanya maupun berpendapat, tapi setelah kita berproses di IPM, ada pelatihan-pelatihan dari kakak-kakak kelas di IPM kita dilatih kepemimpinan, kita belajar literasi, belajar menulis karya dan lain sebagainya.</p>
<p>7. Bagaimana dan apasaja prestasi akademik dan non akademik yang diraih siswa IPM?</p>	<p>di MA Muhammadiyah itu siswanya kebetulan sedikit prestasi di kelas alhamdulillah anak IPM termasuk dalam 5 (lima) besar terus. Dan dari 10 besar itu yang mengisi dari anak-anak IPM. Dan prestasi non akademik, belum lama di adakan KSM di Mapel Matematika Juara 1, kalau KSN kemaren di Provinsi mendapatkan juara 3 cabang mapel Ekonomi.</p>
<p>8. Kontribusi apa saja yang di berikan IPM kepada siswa IPM baik untuk proses pembelajaran maupun prestasi siswa IPM?</p>	<p>Pertama mereka dilatih mengenai keorganisasian, percuma masuk di organisasi mereka tidak tahu organisasi itu apa. Mengenalkan ideologi IPM, perbedaan dengan OSIS itu apa, manfaat ketika mengikuti itu apa saja kita jelaskan terlebih dahulu. Kemudian kita latih mengenai kepemimpinan, di mulai dari hal sederhana terlebih dahulu yaitu dengan memimpin diri sendiri dengan kita mampu memimpin diri sendiri maka kita akan lebih mudah untuk belajar memimpin orang lain. setelah itu kita belajar mengenai manajemen waktu dan kedisiplinan. Setelah mereka mendapatkan ilmu keorganisasian maka kita bawa ke program-program yang telah direncanakan oleh IPM, antara lain yang menyangkut prestasi yaitu dari bidang Kajian Dakwah Islam (KDI) dan Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP) yang didalamnya mampu berkontribusi dalam aspek pembelajaran dikelas dan berjiwa kepemimpinan.</p>



TRANSKIP WAWANCARA	
Nama	Apriliani Pawitanti
Tanggal	21 September 2020
Jabatan	Pengurus IPM 2020
Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apa saja Program kerja IPM yang menunjang proses pembelajaran dan prestasi siswa IPM ?	Kegiatan IPM seperti Kajian, literasi, kulturel itu dilaksanakan guna membentuk siswa yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam berbicara di depan. Sebelum adanya pandemi covid kegiatan tersebut berjalan dengan baik sehingga akan tetapi kegiatan-kegiatan yang bersifat mengumpulkan orang banyak sekarang masih di non aktifkan oleh guru pembina IPM.
2. Bagaimana keaktifan siswa IPM di dalam kelas?	Teman-teman IPM di dalam kelas kebanyakan yang pandai-pandai, di kelas juga mereka aktif setiap pembelajaran mereka banyak menyumbangkan ide-ide.
3. Bagaimana prestasi akademik dan non akademik yang diraih siswa IPM?	Di kelas 12 yang mendapatkan peringkat di kelas juga dari anak-anak IPM. Karena menurut saya mengikuti IPM itu selain mendapatkan ilmu berorganisasi juga mendapatkan ilmu pengetahuan melalui kajian ilmu pengetahuan.



TRANSKIP WAWANCARA	
Nama	Ahmad Rizkon
Tanggal	7 September 2020
Jabatan	Demisioner Ketua IPM 2017
Pertanyaan	
Hasil Wawancara	
1. Apa saja kontribusi yang di berikan IPM ?	Di dalam IPM kader dapat belajar bertanggung jawab, bekerjasama dengan teman-teman, dan di bidang akademik IPM memiliki divisi Pengembangan Ilmu Pengetahuan yang memiliki program-program pengembangan pengetahuan siswa baik itu dalam hal literasi, kajian-kajian seperti jumat sore dll. Dan dalam Divisi dakwah dengan program Kultum dan khotbah saat shalat jumat, selain itu di bidang Non-akademik juga di IPM terdapat Bidang ASBO (Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga) bekerja sama dengan sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan keahliannya.
2. Bagaimana peran atau kontribusi IPM dalam prestasi siswa?	Peran IPM dalam bidang kognitif siswa sangat besar karena dari tahun ke-tahun prestasi dalam kelas atau yang memperoleh ranking adalah pengurus IPM Inti baik itu ketua, wakil, sekretaris ataupun ketua-ketua divisi lainnya, Selain akademik di dalam kelas kader-kader IPM Juga banyak yang menjuarai olimpiade tingkat daerah maupun wilayah baik dalam segi akademik seperti olimpiade Sains, Bahasa dan lain sebagainya, juga banyak menjuarai dalam olimpiade yang bersifat Psikomotorik.
3. Bagaimana perkaderan IPM MA Muhammadiyah Batang	Perkaderan awal atau perekrutan IPM di sekolah dilakukan setahun sekali, bisa mendaftarkan diri dan juga bisa diusulkan oleh teman atau guru. Perkaderan awal di laksanakan dengan LDK dan debat dalam pencalonannya dan perekrutan anggota dengan cara screening oleh pengurus sebelumnya.



TRANSKIP WAWANCARA	
Nama	Fasihudin
Tanggal	19 September 2020
Jabatan	Demisioner Ketua IPM 2018
Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apa Saja Program kerja IPM yang menunjang proses pembelajaran dan prestasi siswa IPM ?	Kegiatan IPM yang terlihat kentara dan memiliki dampak positif bagi siswa adalah program kajian buku atau literasi, kegiatan tersebut mendongkrak kemampuan pengetahuan siswa dan ketika masuk di kelas kader IPM sudah memiliki bekal dalam pembelajaran baik bekal secara kognitif maupun psikomotor.
2. Bagaimana program IPM pada periode anda?	Dalam periode saya proker lebih di lingkup sekolah karena kita lebih memprioritaskan kegiatan yang bersifat internal. Disamping dalam proses pelaksanaan lebih efisien juga elemen kegiatan semua dari anak IPM sehingga membentuk kepribadian yang mandiri dan memiliki jiwa kepemimpinan



Lampiran 5: Program Kerja IPM

PROGRAM KERJA

PR IPM MA MUHAMMADIYAH BATANG

A. Pendahuluan

Rencana Kerja Pembinaan dan Pengembangan sebagai hasil Musyawarah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah MA Muhammadiyah Batang Periode 2019/2020. Perlu dijabarkan lagi secara rinci dimana Program Kerja ini merupakan pentahapan aktifitas bagi kesinambungan proses pelaksanaan kegiatan dalam Pembinaan dan Pengembangan dalam Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah MA Muhammadiyah Batang.

Program Kerja tahun 2019/2020 akan tetap melanjutkan fungsi kerja PR IPM sebelumnya untuk mengakomodir serta mengupayakan peningkatan kualitas dengan tidak meninggalkan usaha-usaha peningkatan kualitas pembinaan Leadership, serta Skill.

Evaluasi juga merupakan bagian integral dari setiap kebijakan program yang tidak terpisahkan agar nantinya dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang keunggulan, kelemahan, keperluan, dan hambatan terhadap kebijakan yang telah dibuat sehingga dapat diketahui keberhasilan dan usaha yang telah dilakukan.

B. Susunan Program Kerja

1. Sasaran Pokok

Sasaran Pembinaan IPM MA Muhammadiyah Batang adalah

- a. Meningkatkan kedisiplinan, kesadaran, dan menyerap nilai-nilai Dasar AD/ART IPM.
- b. Mengupayakan IPM MA Muhammadiyah yang di titik beratkan pada kebijakan yang telah ditetapkan untuk mempersiapkan diri dalam pelaksanaan kegiatan dan pengembangan IPM MA Muhammadiyah Batang.



- c. Mengetahui tentang pentingnya perjuangan IPM sebelumnya.
- d. Dapat mengerti arti tanggung jawab dan kebersamaan untuk bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan IPM

C. Uraian Program kerja

1. Pimpinan

- a. Pelatihan Kepemimpinan (Bekerja sama Dengan Perkaderan)
- b. Evaluasi Rapat Bulanan
- c. Sharing (evaluasi)
- d. Menetapkan kebijaksanaan yang telah dipersiapkan dan direncanakan serta disetujui oleh semua pengurus IPM
- e. Pelatihan Pembuatan Keliping
- f. Public Speaking (memimpin rapat)

2. Sekretaris

- a. Pelatihan Administrasi
- b. Mengurus membuat surat menyurat mengenai semua kegiatan didalam IPM
- c. Membuat Tata Tertib Organisasi (berkerja sama dengan Semua Bidang)

3. Bendahara

- a. Menjalankan uang kas seminggu Sekali
- b. Mencatat bukti-bukti transaksi
- c. Menjalankan infak setiap hari

4. Perkaderan

- a. Fortasi dilaksanakan pada Penerimaan Siswa Baru Yang Akan Mendatang
- b. Latihan Dasar Kepemimpinan (Bekerja sama Dengan Pimpinan)
- c. Upgrading LDK



5. KDI (Kajian Dakwah Islam)
 - a. Pengajian gabungan (PD IPM, PC IPM, PR IPM dan Dewan Guru) per 1 Bulan 1 kali
 - b. Kultum, kultum Ramadhan dan jadwal kultum (Setelah Shalat Dzuhur)
 - c. Pelatihan Dakwah (2 minggu / 1 bulam sekali)
 - d. Jadwal adzan,iqomah,imam
 - e. Mengadakan mabit (malam bina iman dan takwa)
 - f. Mengadakan pesantren Ramadhan
6. PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan)
 - a. Literasi (Membaca dan merangkum kembali hasil bacaan)
 - b. Pengisian Mading (Puisi, cerpen, gambar dll) bekerja sama dengan kewirausahaan dan pimpinan.
 - c. Karya Tulis (Artikel, Esay, Ringkasan Buku)
 - d. Lomba Menulis Opini saat class meeting bekerja sama dengan pimpinan
 - e. Membuat Blog atau Publikasi karya
7. Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga
 - a. Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstra kurikuler.
 - b. Membuat lomba futsall saat class meeting
 - c. Membuat gambar dan kaligrafi (Mading dan lomba saat class meeting)
8. Kewirausahaan
 - a. Pelatihan Kewirausahaan bekerja sama dengan pimpinan
 - b. Membuat name tage untuk seluruh siswa
 - c. Menambah pemasukan dengan mengadakan bazar jajan mini



D. Struktur Organisasi Periode 2019/2020

Ketua Umum	: Nur Ahmad P. Gemilang
Ketua Perkaderan	: Apriliani Pawitanti
Ketua Kajian & Dakwah Islam(KDI)	: M. Rizki Prasetyo B.
Ketua Pengkajian Ilmu Pengetahuan(PIP)	: Jumilah
Ketua ASBO	: Septi Khaerunnisa
Ketua kewirausahaan	: Silvy Maharani
Sekretaris Umum	: Muhammad Ariyanto
Sekretaris Perkaderan	: Naimatu Latifah
Sekretaris Kajian Dan Dakwah Islam(KDI)	: Antin
Sekretaris Pengkajian Ilmu Pengetahuan(PIP)	: Dimas Prasetyo A. N
Sekretaris ASBO	: Khaerul Anam
Sekretaris kewirausahaan	: Tiara Tri Handini
Bendahara Umum	: Keiko Permana
Bendahara 2	: Wina Indriyani
Anggota Perkaderan	: 1. Ani Laela 2. Danang Maulana 3. Abida
Anggota Kajian Dan Dakwah Islam(KDI)	: 1. Eni 2. Fikri Maulana Nabil 3. Abdul Ghoni

Anggota Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP) : 1. Toyibah
2. M. Aldiano
3. Anni Anjani

Anggota ASBO : 1. Ungu
2. M. Rifqi Sadad
3. Wiwit Widiyanti

Anggota kewirausahaan : 1. Uut Utami
2. Fani Akhri
3. Sara Anggraeni

E. Penutup

Demikian Program Kerja yang kami susun, semoga dapat memberikan kesempatan bagi PR IPM MA Muhammadiyah Batang Periode 2019/2020 menambah wawasan tentang Organisasi. Semoga nantinya apa yang dicita-citakan anggota PR IPM yang umumnya dapat tercapai yaitu menciptakan anggota yang bertanggung jawab, semangat, disiplin, sopan santun, taqwa kepada Allah SWT, dan mengerti apa yang telah disunahkan oleh Rasulullah agar dapat direalisasikan dalam kehidupan.





Lampiran 6: Dokumentasi Foto

- Wawancara Pak Nurudin, S.Pd



- Wawancara Bu Istiqomah, S.Pd



- Wawancara Bu Ika Rahmawati, S.Pd



- Wawancara Bu Hartati N, S.Pd



- Wawancara Bu Nina Yulyana, S.Pd

Wawancara Gilang (Ketua IPM)



- Wawancara Apriliani P (Pengurus IPM)



- Foto Kegiatan Fortasi/Masta IPM
- Foto Kegiatan Musyawarah Ranting



- Foto Kegiatan Materi LDK



- Foto Medali Prestasi Siswa MA Muhammadiyah Batang

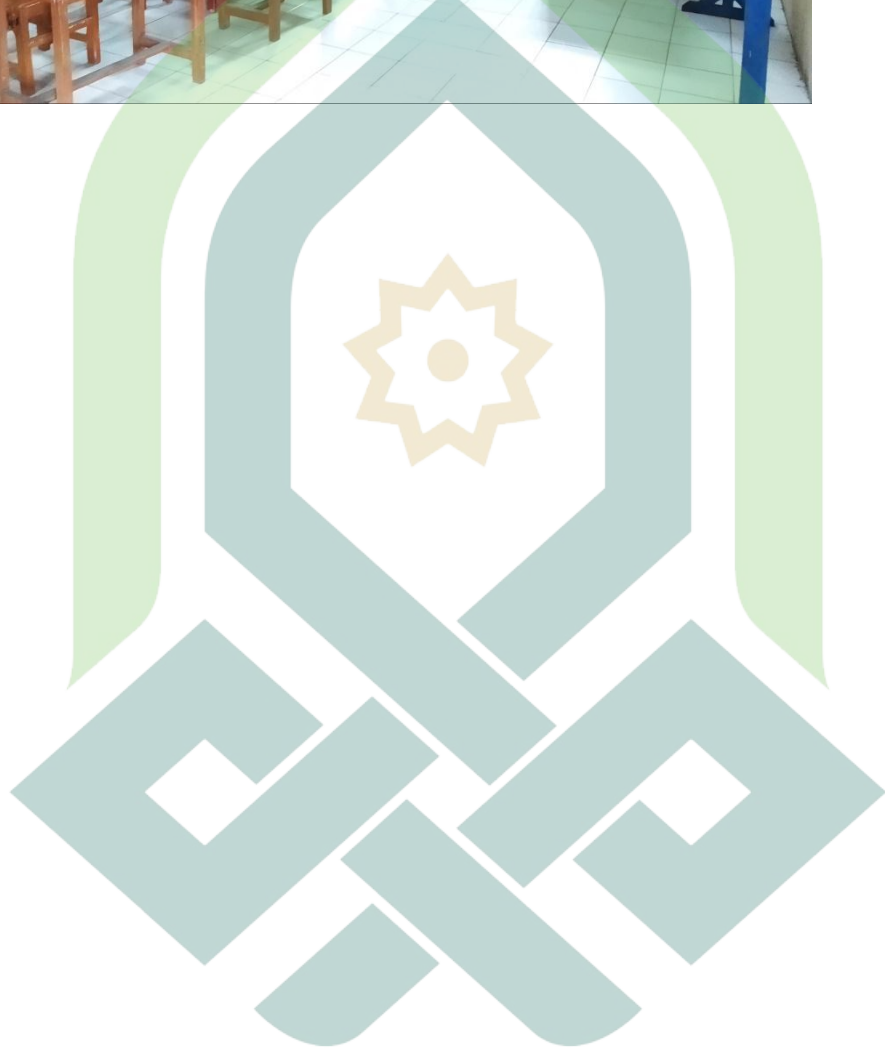


- Foto Lingkungan Belajar MA Muhammadiyah

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





Lampiran 7:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Nur Kholif
NIM : 2021216025
TTL : Batang, 02 September 1997
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Dk. Tabelan RT/RW 04/01, Ds. Gumawang, Kec. Pecalungan, Kab. Batang.

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Kasman
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Mukaranah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dk. Tabelan RT/RW 04/01, Ds. Gumawang, Kec. Pecalungan, Kab. Batang.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------|-------------|
| 1. TK Pamardi Putra | 2001 - 2003 |
| 2. SD N Gumawang 03 | 2003 - 2009 |
| 3. SMP N 01 Pecalungan | 2009 - 2012 |
| 4. MA Muhammadiyah Batang | 2013 - 2016 |
| 5. IAIN Pekalongan | 2016 - 2020 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 6 November 2020
Ttd,

Nur Kholif
Nim. 2021216025



Lampiran 7:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Nur Kholif
NIM : 2021216025
TTL : Batang, 02 September 1997
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Dk. Tabelan RT/RW 04/01, Ds. Gumawang, Kec. Pecalungan, Kab. Batang.

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Kasman
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Mukaranah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dk. Tabelan RT/RW 04/01, Ds. Gumawang, Kec. Pecalungan, Kab. Batang.

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pamardi Putra 2001 - 2003
2. SD N Gumawang 03 2003 - 2009
3. SMP N 01 Pecalungan 2009 - 2012
4. MA Muhammadiyah Batang 2013 - 2016
5. IAIN Pekalongan 2016 - 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 6 November 2020
Ttd,

Nur Kholif
Nim. 2021216025



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Kholif
NIM : 2021216025
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“KONTRIBUSI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DALAM MENUNJANG
PRESTASI SISWA DI MA MUHAMMADIYAH BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



Nur Kholif
NIM. 2021216025

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.